

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan perekonomian melaju dengan pesat, sehingga dunia bisnis dituntut untuk berusaha mengikuti arus perkembangan tersebut. Perusahaan-perusahaan dari berbagai jenis dan bidang usaha saling berkompetisi untuk memenuhi permintaan pasar yang menuntut kualitas produk yang semakin baik, dan produk-produk yang semakin bervariasi. Oleh karena itu, supaya dapat bersaing secara sukses dan kontiniu, perusahaan-perusahaan harus mampu mengelola sumber daya perusahaan dan menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan rencana yang digariskan, sehingga mampu memperoleh tingkat laba yang optimal.

Umumnya semua perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal dari usaha yang dijalankannya, karena dengan tercapainya tujuan ini maka perusahaan akan dapat lebih mengembangkan usahanya. Didalam usaha untuk mendapatkan laba yang optimal, perusahaan dituntut mampu menekan biaya produksinya dan lebih mengefektifkan mekanisme kerja pada setiap bagian yang ada. Ini berarti bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh bagian dalam perusahaan telah terencana dengan baik dan saling mendukung hingga dalam perusahaan telah terencana dengan baik dan saling mendukung hingga tujuan yang diinginkan tersebut dapat segera terwujud.

Demi mewujudkan tujuan tersebut, perusahaan memerlukan tehnik dan prosedur yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu tehnik yang terpenting adalah anggaran. Anggaran yang baik akan sangat membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengkoordinasian dan pengawasan.

Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan pedoman kerja terpadu seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan. Sebagai alat perkoordinasian, anggaran harus sejalan dengan seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan, sementara sebagai alat pengawasan, anggaran akan menjadi standar yang akan dibandingkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai dari pelaksanaan kegiatan. Dari perbandingan ini akan dapat dinilai apakah kegiatan perusahaan telah berjalan secara efektif dan efisien, karena akan terdapat penyimpangan baik yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan. Bila terjadi penyimpangan yang tidak menguntungkan, dapatlah segera diambil tindakan-tindakan perbaikan.

Keberhasilan manajemen dalam jangka pendek dapat dilihat melalui perbandingan laba yang diperoleh dengan rencana laba yang semula ingin dicapai akan lebih besar atau lebih kecil, yang pada gilirannya akan menentukan tingkat optimalisasi pencapaian laba. Perencanaan biaya produksi harus dilakukan dengan baik dan pengawasan terhadap pelaksanaannya harus berjalan dengan baik.